

ABSTRACT

MARSILUS MARSELL WIBOWO (2012). **The Mastery of Prepositions of Place *at*, *in*, and *on* among the Seventh Semester Students at English Letters Department of Sanata Dharma University**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

In a sentence, each part of speech takes an important place. One example of parts of speech in English is preposition. A Preposition links the relationship of meaning of a sentence between the things for which they stand. The prepositions of place are considered as the most complicated since each preposition of place has its own function underlying its form.

This study was aimed to answer two problems; 1) How accurate are the seventh semester students at English Letters Department in using English prepositions of place *at*, *in*, and *on*? and 2) What are the problems that cause the students' error in using English prepositions *at*, *in*, and *on*?

The instrument which was used in order to answer the problems in the problem formulation was a questionnaire or a test. This was a survey research of which the object of the study was the seventh semester students at English Letters Department of Sanata Dharma University of academic year 2012/2013. A cluster random sampling was used to gather the data. There were two classes of INTET (Introduction to English Test) classes that were chosen as the data.

Based on the Academic Regulation 2010 of Sanata Dharma University, the writer found that the mastery of the seventh semester students in using the prepositions of place *at*, *in*, and *on* was sufficient. The students' average score was 16.69 (66.76%) in which 64.10% students were considered to enter the category of sufficient. This achievement fell above the minimum passing grade according to the academic regulation of Sanata Dharma University. Based on this research, the writer found out that the students' problem in mastering the prepositions of place *at*, *in*, and *on* was on the application of preposition *at* in which there was only 53% of correct numbers that the students made. It meant that there was 47% of incorrect numbers in the test.

The writer also found out the possible factors that cause the students' difficulties in learning the prepositions of place *at*, *in*, and *on* were interference (the problem that is caused by the influence of the first language, which was Indonesian), overlapping, and overgeneralization.

Based on the discussion and the conclusion above, there were three recommendations proposed. The first was to the students of English Letters Department. They were recommended to be more active to ask questions and gather as many as possible the information about the prepositions. The second was to the lecturers. They were recommended to add the meeting hours either in class or outside the class, in discussion with the students. They were also recommended to add more references to help the students to get clearer information. The last recommendation concerned with the next researchers. They were recommended to see the progress of the students in English Letters Department.

ABSTRAK

MARSILUS MARSELL WIBOWO (2012). **The Mastery of Prepositions of Place *at, in, and on* among the Seventh Semester Students at English Letters Department of Sanata Dharma University**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Di dalam sebuah kalimat, setiap jenis kata mempunyai posisi yang penting. Salah satu contoh dari jenis kata di dalam Bahasa Inggris ialah preposisi atau kata depan. Sebuah kata depan menghubungkan pertalian arti dari sebuah kalimat di antara hal-hal yang mereka tunjuk. Preposisi atau kata depan yang menunjuk tempat mempunyai fungsinya sendiri berdasarkan bentuknya.

Studi ini dimaksudkan untuk menjawab dua permasalahan; 1) seberapa akuratkah Mahasiswa semester ke-tujuh di Program studi Sastra Inggris dalam menggunakan kata depan yang menunjuk tempat *at, in, dan on?* dan 2) Apa yang menjadi masalah yang menyebabkan kesalahan pada mahasiswa dalam menggunakan kata depan Bahasa Inggris *at, in, dan on?*

Instrumen yang digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan dalam rumusan masalah adalah kuesioner atau tes. Ini merupakan penelitian survei dimana objek dari studi ini adalah mahasiswa semester ke-tujuh di program studi Sastra Inggris Universitas Sanata Dharma tahun akademik 2012/2013. Sebuah pemercontohan kelompok acak (*cluster random sampling*) digunakan untuk mengumpulkan data.

Menurut Peraturan Akademik 2010 Universitas Sanata Dharma, penulis menemukan bahwa penguasaan mahasiswa semester ke-tujuh dalam menggunakan kata depan yang menunjuk tempat *at, in, dan on* adalah cukup. Rata-rata skor mahasiswa adalah 16,69 (66, 76%) di mana ada 64, 10% mahasiswa dianggap masuk ke dalam kategori cukup. Pencapaian ini jatuh di atas nilai kelulusan minimal sesuai dengan peraturan akademik Universitas Sanata Dharma. Berdasarkan penelitian ini, penulis menemukan bahwa permasalahan mahasiswa dalam menguasai kata depan yang menunjuk tempat *at, in, dan on* adalah dalam mengaplikasikan kata depan *at* di mana hanya ada 53% jawaban yang benar. Hal ini berarti bahwa ada 47% jawaban yang salah dalam tes.

Penulis juga menemukan kemungkinan faktor yang menyebabkan kesulitan-kesulitan pada mahasiswa dalam mempelajari kata depan yang menunjuk tempat *at, in, dan on* yaitu *interference* (masalah yang diakibatkan oleh pengaruh bahasa pertama, yaitu bahasa Indonesia), *tumpang-tindih*, dan *generalisasi* yang berlebihan.

Berdasarkan pada diskusi dan kesimpulan di atas, ada tiga saran yang diusulkan. Yang pertama adalah untuk mahasiswa Program Studi Sastra Inggris. Mereka disarankan untuk lebih aktif untuk bertanya dan mengumpulkan sebanyak mungkin informasi tentang kata depan. Yang kedua adalah untuk para dosen. Mereka disarankan untuk menambah jam pertemuan baik di dalam maupun di luar kelas, untuk berdiskusi dengan mahasiswa. Mereka juga disarankan untuk menambah referensi untuk membantu para mahasiswa mendapatkan informasi yang lebih jelas. Saran yang terakhir berhubungan dengan para peneliti